

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menguji pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kondisi Keuangan Perusahaan terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern*, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Pada penelitian ini, variabel kualitas audit diukur menggunakan variabel *dummy* dimana kode 1 untuk KAP yang berafiliasi dengan *big four* dan kode 0 untuk sebaliknya, variabel pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan rasio pertumbuhan penjualan, dan variabel kondisi keuangan perusahaan diukur menggunakan model kebangkrutan Altman Revisi (*Z'-Score*). Penelitian ini menguji sampel sebanyak 108 data yang diperoleh dari penentuan sampel menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan berbagai macam uji serta analisis data yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan penelitian berikut ini.

1. Variabel kualitas audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Variabel pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Variabel kondisi keuangan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan bisa bermanfaat, antara lain sebagai berikut.

1. Saran Teoritis :

Untuk menghasilkan hasil penelitian serta kesimpulan yang lebih akurat disarankan agar peneliti selanjutnya untuk memperpanjang ataupun memperluas

**Rizka Maulida Syarif, 2021**

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi S1

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) - [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

periode penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan variabel bebas lain seperti *debt ratio* yang merupakan rasio yang mencerminkan tingkat hutang perusahaan dikarenakan apabila perusahaan memiliki tingkat rasio hutang yang besar maka, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhinya dan hal tersebut akan berdampak pada kinerja perusahaan yang semakin tidak baik sehingga memicu timbulnya keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan. Peneliti juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar mengembangkan variabel kualitas audit sebagai variabel Intervening ataupun Moderasi agar dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## 2. Saran Praktis :

- a. Bagi Auditor, khususnya sebagai pihak yang independen memiliki kewajiban dalam memberikan jasa untuk menilai kewajaran laporan keuangan entitas, dan hasil akhirnya muncul dalam bentuk opini audit. Maka dari itu, opini audit yang disampaikan oleh auditor harus berkualitas tinggi. Untuk informasi keuangan perusahaan, opini audit harus terbukti lebih obyektif dan transparan, karena pengguna eksternal laporan keuangan (terutama investor dan kreditor) menggunakannya sebagai salah satu pertimbangan untuk membuat keputusan investasi atau peminjaman dana.
- b. Bagi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, hendaknya memberikan informasi yang maksimal melalui laporan keuangannya karena sebagai suatu bentuk tanggung jawab kepada pihak eksternal. Dimana laporan keuangan tersebut akan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan ataupun kinerja perusahaan yang sebenarnya. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan rencana jangka panjang yang akan diambil oleh perusahaan sehingga perusahaan dapat jauh dari kemungkinan penerimaan *going concern opinion*.
- c. Bagi Investor khususnya perlu memperhatikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan sebab informasi pada umumnya akan memperlihatkan penjelasan, catatan ataupun gambaran, baik untuk

kondisi yang sudah berlalu, kondisi sekarang ataupun masa depan terkait kelangsungan hidup entitas serta bagaimana dampaknya pada entitas. Selain itu, investor disarankan untuk memperhatikan aspek-aspek keadaan ataupun kondisi baik secara individual atau secara kolektif, bisa berdampak pada keraguan signifikan auditor tentang kelangsungan usaha suatu entitas baik dari aspek keuangan ataupun operasi perusahaan. Hal tersebut dimaksudkan agar keputusan investasi ataupun kerjasama yang dilakukan dengan perusahaan tepat.